

Nama: Dwi Apriyana

NPM: 2313031022

Kelas: 2023

Judul Proposal

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap minat Berwirausaha Siswa SMAN 15 Bandar Lampung

Landasan Teori, Kerangka Pikir, Dan Hipotesis Penelitian

1. Landasan Teori

a. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan menanamkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berwirausaha kepada siswa. Menurut Zimmerer dan Scarborough (2012), pendidikan kewirausahaan adalah pembelajaran yang tidak hanya menekankan teori, tetapi juga melatih kreativitas, inovasi, dan kemampuan mengambil risiko. Kuratko (2015) menambahkan bahwa pendidikan kewirausahaan membekali siswa untuk mengenali peluang bisnis dan mengembangkan pola pikir mandiri. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan tentang konsep bisnis, sikap, mental dan perilaku, serta cara pikir yang diperlukan untuk menjadi pengusaha yang sukses (Aini, 2020). Sedangkan Pendidikan kewirausahaan menurut Satyantoro et al. (2021) adalah acara yang bertujuan untuk merangsang minat berwirausaha di kalangan generasi muda terutama lulusan pendidikan tinggi. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan individu dengan sikap dan kemampuan penyelesaian masalah yang diperlukan.

b. Literasi Digital (X2)

Literasi Digital adalah pemahaman, sikap, dan keterampilan yang dimiliki individu dalam menggunakan teknologi digital secara efektif untuk mengenali, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, serta membangun pengetahuan baru. Selain itu, literasi digital memungkinkan individu untuk mengungkapkan diri melalui media digital dan berkomunikasi dengan orang lain secara efisien.. Menurut Gilster dalam Ummah & Kurniawan, (2020) indikator Literasi digital terdiri dari empat inti yang harus dimiliki oleh individu, yang meliputi:

1. Pencarian di internet (internet searching) kecakapan dalam memanfaatkan internet dan melakukan sejumlah kegiatan di dalamnya merupakan aspek penting dari literasi digital.

2. Pandu arah (hypertextual navigation) Kemampuan membaca dan memahami konten hypertext serta perangkat yang terus berkembang. Kompetensi:
- a) Pengetahuan hypertext dan hyperlink beserta cara kerjanya.
 - b) Memahami perbedaan antara membaca buku fisik dan membaca buku elektronik atau mencari di internet. Pengetahuan mengenai cara website beroperasi.
 - c) Kemampuan untuk memahami atribut-atribut atau sifat-sifat dari halaman situs web.
3. Evaluasi konten informasi (content evaluation) Kemampuan untuk melakukan analisis kritis dan evaluasi terhadap informasi yang ditemukan secara daring merupakan komponen penting dari literasi digital. Ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi keakuratan dan kelengkapan informasi yang ditemukan di internet. Kompetensi:
- a) kemampuan untuk membedakan antara tampilan dan konten informasi, yang merujuk pada kemampuan persepsi dalam memahami tampilan halaman web.
 - b) kemampuan untuk menganalisis latar belakang informasi di internet, yang melibatkan pengetahuan tentang pembuat dan sumber informasi.
 - c) Kemampuan untuk menilai alamat situs web dengan memahami berbagai jenis domain yang digunakan.
 - d) Kemampuan untuk menganalisis konten sebuah halaman situs web.
 - e) Pengetahuan mengenai pertanyaan yang sering diajukan (FAQ) dalam sebuah grup diskusi atau forum online.
4. Penyusunan pengetahuan (knowledge assembly) Kemampuan untuk merangkum pengetahuan, menghimpun, serta menilai informasi fakta dan pendapat secara efektif, dan membentuk sebuah koleksi informasi dari berbagai sumber. Kompetensi:
- a. kemampuan untuk membuat kanal berita pribadi atau menerima notifikasi berita terbaru melalui grup berita, daftar email, dan media serupa.
 - b. Kemampuan untuk menganalisis informasi yang diperoleh.
 - c. kemampuan untuk menggunakan berbagai media guna memverifikasi kebenaran informasi.
 - d. Kemampuan untuk mengintegrasikan informasi dari sumber-sumber internet ke dalam aktivitas sehari-hari.

Sedangkan menurut Wediawati & Sari, (2023) Literasi digital tidak hanya mencakup aspek kemampuan komunikasi, teknologi, dan informasi, tetapi juga mencakup keterampilan hidup yang lebih luas. Ini termasuk kemampuan

bersosialisasi, belajar, berpikir kritis, inspiratif, dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi digital.

c. Ekspektasi Pendapatan (X3)

Ekspektasi pendapatan didefinisikan sebagai harapan individu terhadap pendapatan yang diperoleh dari suatu aktivitas ekonomi. Vroom (1964) dalam Expectancy Theory of Motivation menyatakan bahwa seseorang akan terdorong melakukan suatu tindakan apabila meyakini bahwa tindakan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Dalam konteks kewirausahaan, ekspektasi pendapatan berperan besar dalam mendorong seseorang memilih jalur usaha. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas jumlah uang yang dihasilkan untuk memuaskan keperluan hidup (Setiawan & Malik, 2021). Dalam menghasilkan pendapatan lebih wirausaha adalah kegiatan yang mempunyai peluang yang besar dibandingkan pekerjaan lain. Oleh karena itu makin tinggi harapan seseorang agar menghasilkan pendapatan lebih melalui berwirausaha, makin tinggi pula minat mereka agar terlibat dalam wirausaha (Sari, 2017)

d. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik dan berkeinginan menekuni kegiatan usaha. Menurut Noviantoro (2017), minat berwirausaha ditandai oleh adanya rasa senang, dorongan untuk mencoba, dan kesiapan menghadapi risiko usaha. Sedangkan menurut Utari, (2020) minat berwirausaha adalah motivasi, ketertarikan, keinginan, dan kesiapan seseorang untuk mengambil inisiatif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja keras, tanpa merasa takut terhadap risiko yang mungkin muncul. Mereka juga senantiasa belajar dari kesalahan yang terjadi untuk dapat memanfaatkan peluang yang ada. Minat berwirausaha menurut Aris Subandono dalam Mutia, (2022) merupakan keinginan alami individu untuk menciptakan sebuah usaha, yang kemudian diatur, dikembangkan, dan ditanggung risikonya oleh individu tersebut.. Menurut Sutanto dalam Dheananda, (2023) Terdapat empat indikator minat berwirausaha meliputi:

1. Perasaan senang Siswa merasa senang atau menyukai suatu kegiatan bisnis, maka dia akan cenderung belajar tentang bisnis tanpa adanya tekanan, dan akan memiliki motivasi intrinsik untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu, kebahagiaan tersebut dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan berwirausaha.
2. Ketertarikan Daya dorongan yang mendorong seseorang untuk tertarik pada wirausaha dapat berkaitan dengan pengalaman afektif yang dipicu oleh aktivitas berwirausaha itu sendiri. Siswa biasanya tertarik untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha karena beberapa faktor seperti pengalaman dan hobi.

3. Perhatian Merupakan fokus atau aktivitas mental yang terarah pada observasi dan pemahaman. Ketertarikan seorang siswa terhadap suatu kegiatan usaha tertentu dengan penuh perhatian akan memupuk semangat berwirausaha pada siswa tersebut
4. Keterlibatan Merupakan upaya untuk terlibat dalam aktivitas usaha, dengan kemampuan untuk memahami berbagai aspek yang terkait kewirausahaan, serta selalu memiliki dorongan emosional dan keinginan yang kuat untuk berwirausaha, sambil terus mengikuti perkembangan di dunia kewirausahaan.

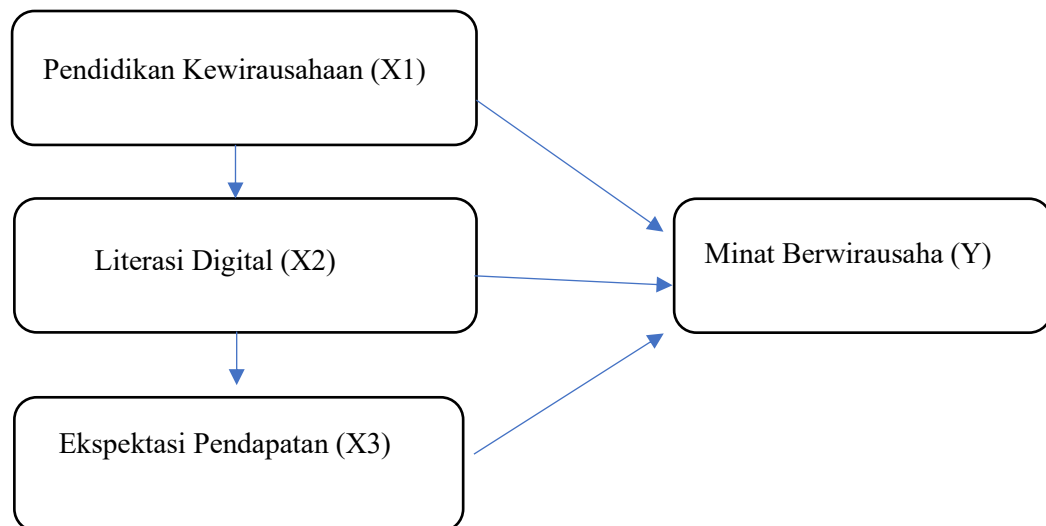
2. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan pembahasan, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut. Kerangka pikir penelitian ini menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan (X_1), literasi digital (X_2), dan ekspektasi pendapatan (X_3) diduga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa SMAN 15 Bandar Lampung.

-Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha.

-Literasi digital membantu siswa memahami peluang usaha melalui teknologi dan pemasaran online.

-Ekspektasi pendapatan menjadi motivasi ekonomi yang mendorong siswa untuk memilih jalur wirausaha.



3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- Ho: Tidak ada Pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMAN 15 Bandar Lampung
- H₁: Ada pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMAN 15 Bandar Lampung.
- H₂: Ada pengaruh positif antara Literasi digital terhadap minat berwirausaha siswa SMAN 15 Bandar Lampung.
- H₃: Ada pengaruh positif Ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa SMAN 15 Bandar Lampung.

Hipotesis Simultan

- Ho: Tidak ada pengaruh secara simultan antara pendidikan kewirausahaan, literasi digital, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa SMAN 15 Bandar Lampung
- H₁: Ada pengaruh secara simultan antara pendidikan kewirausahaan, literasi digital, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa SMAN 15 Bandar Lampung.

Sumber Referensi

- Kuratko, D. F. (2015). *Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice*. Stamford: Cengage Learning.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2012). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151-159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Satyantoro dan Andayani. (2021). Efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan: pengaruh pada minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 78 86.
- Ummah, A.H. and Kurniawan, A. (2020) 'Literasi Digital Dan Peran Strategis Net Generation Dalam Membangun Konten Positif Di Media Sosial', *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), p. 170. Available at: <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.558>.

- Wediawati, B. and Sari, N. (2023) 'Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang Start-Up (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi)', 11(1), pp. 38–45.
- Setiawan dan Malik. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Pada Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun VI Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik, 3(1), 32-37.
- Sari. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Pada Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 5(7).
- Noviantoro, R. (2017). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(2), 15–22.
- Utari, F.D. (2020) 'Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan, Need for Achievement, dan Lingkungan Keluarga terhadap Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha', Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., pp. 14–55.
- Mutia, R.L.A. (2022) Pengaruh Digital Literacy Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Digital (Digital Entrepreneurship) Pada Mahasiswa Tadris Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
- Dheananda, Y. (2023) 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha', pp. 8–26.